

INTISARI

Di era globalisasi saat ini media daring sudah menjadi media yang tumbuh dengan pesat. Selayaknya media massa konvensional, media daring juga memiliki berbagai peran dan fungsi di dalam mengonstruksikan sebuah isu permasalahan, salah satunya isu tentang seorang mahasiswa Indonesia yang berkuliah di Inggris terbukti melakukan 159 kasus pemerkosaan kepada sesama jenisnya. Hal ini menjadi penting karena kasus seperti ini sangat jarang ditemukan dan dalam kasus ini tersangka mendapatkan hukuman yang sangat berat dari hakim, terlebih unsur seksual menjadikan sebuah berita memiliki nilai jual yang tinggi. Kasus yang diambil untuk penelitian adalah kasus pemerkosaan yang dilakukan oleh Reynhard Sinaga. Media daring di Indonesia turut memberitakan hal ini, termasuk salah satunya *tribunnews.com*. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana bingkai (*frame*) yang disajikan *tribunnews.com* atas kasus pemerkosaan tersebut, karena merupakan salah satu media daring terpopuler di Indonesia, *tribunnews.com* dirasa layak untuk diteliti dengan menggunakan metode analisis *framing* model Entmant. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembingkai kasus tersebut, *tribunnews.com* cenderung condong kepada pemilihan judul *clickbait* untuk menarik minat masyarakat untuk membaca berita mereka dan juga untuk meningkatkan jumlah klik dan *view* dari masing-masing berita. Pembingkai berita yang dilakukan lebih banyak mengarah kepada orientasi seksual tersangka, dan juga tanggapan keluarga dan teman-teman tersangka. Informasi mengenai kasus pemerkosaan yang dilakukan justru mendapat porsi lebih sedikit dan dibahas kurang mendalam.

Kata kunci: *Framing*, Media Daring, *tribunnews.com*, Pemeriksaan

ABSTRACT

In the current era of globalization, online media has become a growing media rapidly. Like conventional mass media, online media also has various roles and functions in constructing a problem issue, one of them was the issue of an Indonesian student studying in England who was proven to have committed 159 cases of rapes to the same sex. This is important because cases like this are very rarely found and in this case the suspect received a very harsh sentence from the judge, especially the sexual element which made news have a high selling value. The case taken for the study was the rape case committed by Reynhard Sinaga. Online media in Indonesia also reported on this, including *tribunnews.com*. Through this research, the researcher wanted to find out how the frame presented by *tribunnews.com* for the rape case, because it is one of the most popular online media in Indonesia, *tribunnews.com* is deemed worthy of being researched using the Entmant model of framing analysis method. This research was conducted with a descriptive qualitative approach. The results showed that in the framing of the case, *tribunnews.com* tended to lean towards selecting clickbait titles to attract public interest to read their news and also to increase the number of clicks and views of each news item. The framing of the news that was carried out focused more on the sexual orientation of the suspect, as well as the responses of the suspect's family and friends. Information regarding cases of rape that was carried out actually received a smaller portion and was discussed less deeply.

Keywords: Framing, Online Media, *tribunnews.com*, Rape